

7/TP6
2004
101

**LEGALITAS LABEL HALAL DAN
TINGKAT KEPEDULIAN KONSUMEN DI JAKARTA
TERHADAP LABEL HALAL PRODUK OLAHAN**

Oleh
Euis Mulyaningsih
F02400022



2004
**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR**

**LEGALITAS LABEL HALAL DAN
TINGKAT KEPEDULIAN KONSUMEN DI JAKARTA
TERHADAP LABEL HALAL PRODUK OLAHAN**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

SARJANA TEKNOLOGI PERTANIAN

Pada Departemen Teknologi Pangan dan Gizi

Fakultas Teknologi Pertanian

Institut Pertanian Bogor

Oleh

EUIS MULYANINGSIH

F02400022

2004

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

BOGOR
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

LEGALITAS LABEL HALAL DAN
TINGKAT KEPEDULIAN KONSUMEN
DI JAKARTA TERHADAP LABEL HALAL PRODUK OLAHAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA TEKNOLOGI PERTANIAN
Pada Departemen Teknologi Pangan dan Gizi
Fakultas Teknologi Pertanian
Institut Pertanian Bogor

Oleh

EUIS MULYANINGSIH

F02400022

Dilahirkan pada tanggal 7 Februari 1982
di Ciamis

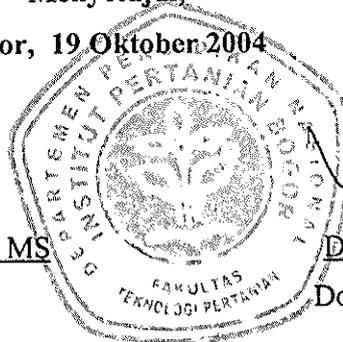
Tanggal lulus : 11 Oktober 2004

Menyetujui,

Bogor, 19 Oktober 2004


Dr. Ir. Anton Apriyantono, MS

Dosen Pembimbing I




Dra. Waysima, MSc

Dosen Pembimbing II

RINGKASAN

Label pangan merupakan sarana dalam kegiatan perdagangan pangan yang memiliki arti penting, sehingga perlu diatur dan dikendalikan agar informasi mengenai pangan yang disampaikan kepada masyarakat adalah benar dan tidak menyesatkan. Tahun 1994 telah dimulai suatu sistem sertifikasi dan labelisasi Pangan Halal oleh LP POM MUI, akan tetapi proses monitoring terhadap label halal yang telah ada di pasaran belum optimal dilakukan dan produsen pangan olahan terutama industri menengah dan industri kecil seringkali tidak mematuhi ketentuan yang berlaku (Utami, 2002).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana produsen mematuhi prosedur labelisasi halal produk olahan yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang dan mengetahui sejauh mana konsumen di Jakarta peduli terhadap label halal produk olahan tersebut.

Jakarta dipilih sebagai tempat melakukan penelitian karena Jakarta merupakan Ibukota Negara yang jumlah penduduknya padat dan sifatnya heterogen (BPS, 2001), sehingga diasumsikan mampu mewakili populasi penduduk di Indonesia. Selain itu, produk-produk kemasan yang dipasarkan di wilayah Indonesia secara umum juga telah dipasarkan di wilayah Jakarta.

Penelitian dilakukan dengan survei. Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan di Supermaret Hero Gatot Subroto, pasar tradisional Kramat Jati dan pasar tradisional Kebayoran Lama melalui pencatatan produk-produk pangan olahan berlabel halal dan pengisian kuesioner oleh responden, sedangkan sumber data sekunder berasal dari BPS dan LP POM MUI.

Kuesioner yang digunakan diuji reliabilitas dan validitasnya terlebih dahulu. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu konsumen yang bersedia mengisi kuesioner. Kuesioner yang disebar ada 2 jenis yaitu kuesioner tertutup dan kuisisioner terbuka. Berdasarkan rumus slovin jumlah minimal sampel yang bisa diambil sebanyak 100 orang. Akan tetapi untuk memperkecil kesalahan jumlah sampel yang diambil diperbanyak yaitu untuk kuesioner tertutup sebanyak 199 orang, sedangkan untuk kuesioner terbuka sebanyak 115 orang.

Berdasarkan hasil survei di supermarket dan pasar tradisional menunjukkan bahwa 22.9 % dari total produk, yang telah berlabel halal tidak memiliki sertifikat halal, artinya pencantuman label halal pada produk tersebut dilakukan secara illegal (tidak sesuai ketentuan yang berlaku). Produk pangan yang paling banyak melanggar aturan pencantuman label halal adalah produk pangan berkode SP (80.2 % dari jumlah produk berkode SP yang disurvei). Sedangkan untuk produk pangan yang berkode MD dan ML masing-masing sebesar 13.4 % dan 41.4 %

masih melanggar aturan pencantuman label halal. Pada beberapa produk berkode MD produsen mencantumkan logo halal pada semua jenis rasa produknya, padahal hanya sebagian dari rasa tersebut yang telah mendapatkan sertifikat halal.

Pengetahuan responden mengenai prinsip dasar kehalalan bahan pangan cukup tinggi (70-75 %), akan tetapi pengetahuan mengenai bahan tambahan pangan yang kemungkinan mengandung bahan yang diragukan kehalalannya masih rendah (20-40 %).

Tingkat kepedulian responden terhadap label halal dapat dilihat dari perilaku/kebiasaannya sehari-hari dalam membeli produk pangan. Berdasarkan hasil survei, sekitar 4-5 % saja responden yang menyatakan label halal adalah informasi yang pertama kali dilihat pada kemasan produk, akan tetapi 60-80 % responden menyatakan tetap memperhatikan label halal meskipun hal tersebut bukan yang pertama kali diperhatikan.

Pada kuesioner bersifat tertutup responden yang menyatakan label halal adalah alasan utama untuk membeli produk sebanyak 30-40 %, sedangkan pada kuesioner bersifat terbuka sebanyak 5-6 %. Responden juga seringkali masih membeli produk meskipun pada kemasannya tidak tercantum label halal. Alasan yang paling banyak diungkapkan responden yang tetap membeli produk yang tidak berlabel halal adalah karena mereka merasa yakin komposisi produk pangan yang dibelinya tidak mengandung bahan-bahan yang diragukan kehalalannya (30-40 %). Sedangkan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pengetahuan mereka mengenai bahan-bahan pangan yang kemungkinan diragukan kehalalannya masih rendah.

Berdasarkan data-data diatas menunjukkan bahwa pelanggaran terhadap pencantuman label halal masih tinggi terutama dilakukan oleh industri menengah ke bawah. Selain itu sebenarnya perhatian konsumen pun masih belum ditujukan pada kepastian kehalalan produk, akan tetapi masih ditujukan pada aspek-aspek kesehatan yang disesuaikan dengan daya beli. Sehingga bisa dikatakan bahwa tingkat kepedulian konsumen terhadap label halal produk olahan masih rendah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi, karena atas rahmat, hidayah dan pertolongan-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian survei dan penyusunan skripsi dengan judul "Legalitas Label Halal dan Tingkat Kepedulian Konsumen di Jakarta terhadap Label Halal Produk Olahan".

Selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis dari awal penelitian hingga akhir penyusunan skripsi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda H. A Karno Widjaya dan Ibunda Hj. Ii Nurhabibah atas segala kasih sayang, dukungan moral maupun materil serta lantunan doa yang tiada pernah terhenti mengalir.
2. Dr. Ir. Anton Apriyantono, MS selaku pembimbing I dan Dra. Waysima, MSc selaku pembimbing II atas segala saran, bimbingan, pengarahan dan pengorbanan waktunya.
3. Ir. Didah Nur Faridah, Msi yang telah berkenan menjadi dosen penguji.
4. Bapak Untung Kartika, Humas External HERO Pasar Swalayan, yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Supermarket Hero Gatot Subroto, beserta seluruh karyawan yang telah memperlancar proses penelitian.
5. LP POM MUI Pusat yang telah bersedia memberikan informasi mengenai perusahaan yang telah menerima ataupun sedang memproses sertifikat Halal.
6. *Ang Asep* dan *Teh Siska*, kakak tercinta yang telah bersabar memberi tempat persinggahan selama proses penelitian, mohon maaf apabila selama periode tersebut telah banyak mengecewakan dan menyusahkan.
7. *Teh Nunuy* dan *A'Agus*, kakak tercinta serta seluruh keluarga besar di Ciamis yang telah memberikan dukungan moral dan lantunan doa.
8. Nining Murdiyanti, tempat mencurahkan segala isi hati. Indah nian persahabatan dan ukhuwah ini, semoga Allah SWT mengekalkannya dan mempertemukan kita kembali di Jannah-Nya. Amin.
9. Ira 'Bunda' Khoerunnisa, Thika 'Opay' Krisnivita, Gita Novitasari, Nurul Ainah, Eka, Mbak Suhliah, Murtini, Diah Restikawati, tempat berbagi suka

duka kuliah dan penelitian. Sungguh indah persahabatan ini, semoga Allah SWT meridhoi dan mengekalkannya. Amin.

10. Abid, Rini, Rina, dan Novie, rekan-rekan seperjuangan di medan dakwah Bimbingan Remaja dan Anak-anak (BIRENA) DKM AL Hurriyyah IPB. Semoga cita-cita Sekolah Alam kita segera terwujud dan Allah SWT meridhoinya. Amin.
11. Mbak Anis, Bang Endes, Mbak Dini, Teh Popon, yang telah mengajarkan indahny sebuah perjuangan, terutama di BIRENA DKM Al Hurriyyah IPB.
12. Rekan-rekan seperjuangan di medan Dakwah BIRENA yang lain. Selamat meneruskan perjuangan dan pengorbanan, Insya Allah pahala Allah menanti.
13. Adik-adik BIRENA DKM AL Hurriyyah IPB, pengobar semangat dan penenang hati, semoga Allah SWT melapangkan rezeki dan memudahkan segala urusan kalian. Amin.
14. Mbak Ika, Teh Risris dan Mbak Novie, guru sekaligus sahabat yang telah mengenalkan indahny Islam dan cara berkomitmen terhadap Islam. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala berlipat. Amin.
15. Teman-teman satu bimbingan, Wahyu TW, Murtadho dan Meilin. Selamat berjuang dan tetap semangat, semoga segala urusannya dipermudah. Amin.
16. Tutut ca'em, Desy, Aneu, Evi, Dewi, Okta, Zulæ, Mbak Rurun dan teman-teman di pondok Sabrina atas segala keceriaan dan dukungan semangat yang diberikan.
17. Mbak Lula Nadya, yang telah berperan menjadi dosen pembimbing, orang tua sekaligus sahabat, semoga Allah SWT membalas dengan pahala berlipat.
18. Teman-teman seperjuangan TPG Angkatan 37, empat tahun kebersamaan ini adalah kenangan yang tidak akan pernah terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat.

Bogor, Oktober 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PENELITIAN.....	2
C. MANFAAT DAN SASARAN.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. HALAL.....	4
B. LABEL HALAL PANGAN	5
C. SERTIFIKASI DAN LABELISASI HALAL.....	10
D. PRODUK PANGAN OLAHAN.....	12
E. PERILAKU KONSUMEN	12
III. METODOLOGI	14
A. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	14
B. GARIS BESAR KUISIONER	14
C. PENGUJIAN KUISIONER.....	15
D. PENETAPAN DAN PENGAMBILAN CONTOH	17
E. ANALISA DATA	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. LEGALITAS LABEL HALAL	20
B. KEPEDULIAN KONSUMEN TERHADAP LABEL HALAL	24
a. Profil Responden	25
b. Pengetahuan Halal Responden.....	27
c. Kepedulian Responden terhadap Label Halal	29
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. KESIMPULAN.....	36

B. SARAN.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Legalitas label halal dari total produk yang telah disurvei	21
Tabel 2. Persentase legalitas label halal berdasarkan kode pendaftaran.....	22
Tabel 3. Perincian legalitas pencantuman label halal	22
Tabel 4. Frekuensi jenis kelamin responden	25
Tabel 5. Frekuensi usia responden	25
Tabel 6. Frekuensi pengeluaran responden per bulan.....	26
Tabel 7. Mekanisme (cara) yang dianggap efektif mengurangi tingkat pelanggaran pencantuman label halal.....	36